
KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN DAN TAJWID PADA SISWA SMPN 4 MAGETAN

Alfiati¹, Leny Parwitasari², Mahfud Saiful Ansori³

Sekolah Tinggi Agama Islam Madiun¹

Sekolah Tinggi Agama Islam Madiun²

Sekolah Tinggi Agama Islam Madiun³

Email : Alfiati@gmail.com¹, lenisari@gmail.com², msaifulansori@gmail.com³

Abstrak

Kemampuan membaca Al-Qur'an dan tajwid merupakan aspek penting dalam pendidikan agama Islam di sekolah menengah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan membaca Al-Qur'an dan pemahaman tajwid pada siswa SMP Negeri 4 Magetan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pencapaiannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen untuk mengumpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa sangat bervariasi, dipengaruhi oleh latar belakang keluarga, motivasi belajar, metode pembelajaran, dan dukungan lingkungan sekolah maupun orang tua. Rekomendasi utama adalah perlunya inovasi metode pembelajaran serta kolaborasi antara sekolah dan keluarga untuk meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an dan tajwid. Penelitian ini diharapkan menjadi rujukan pengembangan pembelajaran agama Islam di sekolah menengah.

Kata kunci: *Membaca Al-Qur'an, tajwid, siswa SMP, pembelajaran agama, pendidikan Islam*

Abstract

The ability to read the Qur'an and apply tajwid is a crucial aspect of Islamic religious education in secondary schools. This study aims to analyze the Qur'an reading skills and tajwid comprehension of students at SMP Negeri 4 Magetan, as well as to identify the influencing factors. This research utilizes a qualitative approach with observation, in-depth interviews, and document analysis as data collection techniques. The findings reveal that students' abilities vary significantly, influenced by family background, learning motivation, teaching methods, and support from both the school environment and parents. The main recommendation is the

need for innovative teaching methods and increased collaboration between schools and families to enhance students' Qur'an reading and tajwid competencies. This study is expected to serve as a reference for developing Islamic religious education at the secondary school level.

Keywords: *Qur'an reading, tajwid, secondary school students, religious learning, Islamic education*

PENDAHULUAN

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu fondasi utama dalam pendidikan Islam yang tidak hanya menjadi bagian dari rutinitas ibadah, tetapi juga menjadi gerbang awal dalam memahami ajaran-ajaran Islam secara mendalam. Dalam konteks pendidikan formal di Indonesia, pembelajaran membaca Al-Qur'an telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI), mulai dari tingkat dasar hingga menengah. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, khususnya pada jenjang SMP, masih menghadapi beragam tantangan dan permasalahan. Banyak siswa yang masih terbata-bata dalam membaca, belum memahami kaidah tajwid secara baik, bahkan sebagian di antaranya belum mampu membaca Al-Qur'an dengan benar dan lancar sesuai standar yang diharapkan. Fenomena ini menjadi perhatian serius karena keterampilan membaca Al-Qur'an dan pemahaman tajwid merupakan aspek krusial yang memengaruhi kualitas keberagaman peserta didik serta membentuk karakter religius mereka sejak usia dini (Nasution, 2020).

SMP Negeri 4 Magetan sebagai salah satu sekolah menengah pertama negeri di Kabupaten Magetan, memiliki komitmen kuat untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan melalui pembelajaran Al-Qur'an dan tajwid. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, berbagai laporan guru agama maupun hasil observasi lapangan mengindikasikan bahwa masih terdapat siswa yang kesulitan membaca Al-Qur'an secara lancar dan benar. Hal ini dapat disebabkan oleh beragam faktor, mulai dari latar belakang keluarga, minimnya pengalaman belajar membaca Al-Qur'an di lingkungan rumah, hingga keterbatasan metode pembelajaran yang digunakan di sekolah. Dalam konteks ini, upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dan tajwid menjadi tantangan tersendiri yang harus diatasi dengan pendekatan yang sistematis dan berkesinambungan (Fauziah, 2019).

Pentingnya pembelajaran membaca Al-Qur'an dan tajwid tidak hanya sekadar aspek kognitif, tetapi juga menyangkut aspek afektif dan psikomotorik yang berpengaruh pada pembentukan karakter siswa. Melalui penguasaan bacaan Al-Qur'an dan kaidah tajwid, siswa

diharapkan dapat melafalkan ayat-ayat suci dengan benar, menghayati maknanya, serta membentuk perilaku religius yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari (Sari, 2022). Kajian teoretis tentang pembelajaran Al-Qur'an menunjukkan bahwa keberhasilan dalam membaca dan memahami tajwid tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan intelektual siswa, tetapi juga oleh metode pengajaran yang digunakan, ketersediaan fasilitas belajar, serta dukungan dari keluarga dan lingkungan sosial (Rahman, 2018).

Secara historis, metode pembelajaran membaca Al-Qur'an di Indonesia sangat beragam, mulai dari metode tradisional seperti iqra', baghdadiyah, hingga metode modern yang memanfaatkan teknologi digital. Setiap metode memiliki keunggulan dan kekurangannya masing-masing dalam menanamkan kemampuan membaca dan memahami tajwid (Arifin, 2020). Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang inovatif, seperti metode talaqqi dan penggunaan media audio-visual, dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an (Kusumawati, 2021). Namun demikian, implementasi metode-metode tersebut di sekolah-sekolah negeri seperti SMPN 4 Magetan masih sangat terbatas, sehingga diperlukan evaluasi dan inovasi dalam strategi pembelajaran Al-Qur'an agar dapat mencapai hasil yang optimal.

Permasalahan utama yang kerap muncul dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dan tajwid di tingkat SMP adalah rendahnya motivasi siswa, keterbatasan waktu pembelajaran di sekolah, serta kurangnya pendampingan secara intensif di luar jam pelajaran. Sebagian siswa menganggap bahwa pembelajaran Al-Qur'an hanyalah pelengkap dari pelajaran agama tanpa menempatkannya sebagai kebutuhan mendasar dalam kehidupan. Selain itu, keterbatasan sumber daya, seperti minimnya tenaga pendidik yang kompeten di bidang tajwid, juga menjadi faktor penghambat dalam proses pembelajaran (Munir, 2019).

Gap analysis terhadap penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa meskipun sudah banyak kajian yang membahas kemampuan membaca Al-Qur'an dan tajwid, sebagian besar masih berfokus pada evaluasi hasil belajar tanpa memberikan analisis mendalam terhadap faktor-faktor penyebab rendahnya kemampuan siswa. Belum banyak penelitian yang secara komprehensif menelaah korelasi antara latar belakang keluarga, motivasi belajar, metode pengajaran, serta pengaruh lingkungan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an dan tajwid siswa SMP. Selain itu, sebagian penelitian sebelumnya cenderung menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penekanan pada aspek nilai, sedangkan pendekatan kualitatif yang menggali pengalaman, persepsi, dan dinamika psikologis siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an masih sangat jarang ditemukan (Wulandari, 2022).

Kebaruan penelitian ini terletak pada pendekatan kualitatif yang digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an dan pemahaman tajwid pada siswa SMPN 4 Magetan. Penelitian ini tidak hanya mengkaji dari sisi hasil belajar, tetapi juga menggali pengalaman dan hambatan yang dialami siswa, guru, serta orang tua dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan metode observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran utuh mengenai kondisi faktual serta menawarkan solusi inovatif yang relevan dengan kebutuhan sekolah. Penelitian ini juga menawarkan rekomendasi strategis bagi pihak sekolah, guru, dan orang tua dalam mendukung pembelajaran membaca Al-Qur'an secara berkelanjutan (Lestari, 2021).

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kemampuan membaca Al-Qur'an dan tajwid pada siswa SMPN 4 Magetan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan tersebut. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi strategis dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran membaca Al-Qur'an dan tajwid, baik dari aspek metode pengajaran, peran guru, keterlibatan orang tua, maupun dukungan lingkungan sekolah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan kurikulum PAI yang lebih responsif terhadap kebutuhan siswa, serta menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam bidang pendidikan Al-Qur'an di sekolah menengah (Hakim, 2022).

Dalam membangun generasi muda yang religius dan berkarakter, kemampuan membaca Al-Qur'an dan pemahaman tajwid harus menjadi prioritas utama dalam sistem pendidikan Islam di Indonesia. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di sekolah, sehingga tercipta lingkungan pendidikan yang tidak hanya mencetak siswa yang cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak mulia serta mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (Ismail, 2022). Dengan demikian, pembelajaran membaca Al-Qur'an dan tajwid tidak hanya menjadi rutinitas pembelajaran, tetapi juga menjadi proses internalisasi nilai-nilai keislaman yang akan membekas sepanjang hayat.

Adapun struktur pendahuluan ini telah mencakup aspek latar belakang yang menyoroti urgensi pembelajaran membaca Al-Qur'an dan tajwid, kajian teoretis yang mengupas metode serta faktor-faktor penentu keberhasilan, permasalahan dan tantangan yang dihadapi siswa, gap analysis terhadap penelitian sebelumnya, kebaruan penelitian dengan pendekatan kualitatif yang lebih mendalam, serta tujuan penelitian yang berfokus pada peningkatan kualitas

pembelajaran di SMPN 4 Magetan. Dengan harapan besar, hasil penelitian ini mampu menjadi inspirasi dan referensi penting bagi pengembangan pendidikan Islam di Indonesia, khususnya dalam bidang pembelajaran Al-Qur'an dan tajwid pada tingkat sekolah menengah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini dirancang secara mendalam dengan spesifikasi penelitian yang secara eksplisit bertujuan untuk menganalisis kemampuan membaca Al-Qur'an dan tajwid siswa SMP Negeri 4 Magetan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang memungkinkan peneliti mendapatkan gambaran yang lebih detail dan mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Pendekatan kualitatif dipilih karena lebih relevan dalam menggambarkan realitas secara holistik melalui pemahaman terhadap interaksi sosial, pengalaman langsung peserta didik, dan pandangan para guru serta orang tua dalam proses pembelajaran Al-Qur'an (Sugiyono, 2020). Dalam rangka memperoleh data penelitian secara komprehensif, teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung di kelas saat pembelajaran berlangsung, wawancara mendalam yang melibatkan siswa, guru pendidikan agama Islam, dan orang tua siswa, serta analisis dokumen yang mencakup nilai hasil belajar siswa, laporan perkembangan siswa, serta silabus dan perangkat pembelajaran yang digunakan guru (Moleong, 2018). Penggunaan wawancara mendalam memungkinkan peneliti memahami secara rinci tentang hambatan dan kesulitan yang dialami oleh siswa dalam mempelajari tajwid serta motivasi belajar siswa di luar lingkungan sekolah. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan (Miles, Huberman, & Saldaña, 2019). Reduksi data dilakukan dengan menyederhanakan dan memilih data relevan, kemudian menyajikan dalam bentuk narasi deskriptif agar mudah dipahami dan dianalisis secara mendalam. Langkah terakhir, penarikan kesimpulan, dilakukan untuk memberikan interpretasi serta makna terhadap data-data yang telah dianalisis, sehingga diperoleh gambaran utuh mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an dan tajwid siswa SMP Negeri 4 Magetan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya (Creswell, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMP Negeri 4 Magetan memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang beragam, mulai dari kategori rendah hingga kategori tinggi. Berdasarkan hasil observasi langsung di kelas selama proses pembelajaran Al-Qur'an berlangsung, ditemukan bahwa sekitar 45% siswa menunjukkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dengan penerapan kaidah tajwid yang relatif tepat. Sementara itu, 35%

siswa berada pada kategori kemampuan sedang, di mana mereka mampu membaca Al-Qur'an tetapi masih melakukan kesalahan-kesalahan minor dalam penerapan kaidah tajwid. Adapun 20% siswa berada pada kategori rendah, yakni mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an secara benar, bahkan beberapa di antaranya masih terbata-bata dan belum lancar dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan tepat (Hakim, 2022).

Lebih jauh lagi, hasil wawancara mendalam dengan beberapa siswa menunjukkan bahwa siswa dengan kemampuan tinggi dalam membaca Al-Qur'an umumnya berasal dari keluarga dengan latar belakang pendidikan agama yang kuat dan lingkungan keluarga yang mendukung secara spiritual maupun akademis. Mereka mengaku bahwa sejak kecil sudah terbiasa mendengar dan melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an di rumah, mengikuti pengajian rutin di masjid atau musala sekitar rumah, serta mendapat dukungan penuh dari orang tua dalam belajar agama (Mulyani, 2021). Sebaliknya, siswa dengan kemampuan rendah dalam membaca Al-Qur'an mengaku kurang mendapatkan bimbingan dari keluarga serta minimnya kesempatan untuk belajar membaca Al-Qur'an di lingkungan rumah. Hal ini menciptakan kesenjangan signifikan dalam kemampuan siswa, yang pada akhirnya mempengaruhi hasil pembelajaran tajwid di sekolah (Nasution, 2020).

Faktor lain yang turut mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dan tajwid adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru PAI di SMP Negeri 4 Magetan, ditemukan bahwa sebagian besar guru masih mengandalkan metode konvensional, seperti metode ceramah dan drill (latihan berulang). Meski metode drill terbukti mampu membantu siswa melatih kelancaran membaca, namun metode tersebut kurang efektif dalam memberikan pemahaman mendalam mengenai kaidah tajwid kepada siswa. Akibatnya, siswa cenderung menghafal pola bacaan tanpa memahami kaidah secara esensial (Arifin, 2020).

Selain itu, hasil analisis dokumen menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran yang digunakan guru seperti silabus dan RPP belum sepenuhnya mencerminkan pembelajaran tajwid yang interaktif dan inovatif. Sebagian besar perangkat tersebut masih bersifat formalistis dan kurang memperhatikan aspek psikologis siswa, sehingga pembelajaran tajwid terkesan monoton dan kurang menarik bagi siswa. Kondisi ini diperparah dengan terbatasnya media pembelajaran yang digunakan, di mana guru jarang menggunakan media audiovisual atau multimedia yang dapat menarik perhatian siswa (Kusumawati, 2021).

Temuan menarik lainnya dari hasil penelitian ini adalah motivasi belajar siswa dalam mempelajari Al-Qur'an. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, diketahui bahwa siswa

dengan kemampuan tinggi umumnya memiliki motivasi belajar intrinsik yang tinggi, mereka merasa bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an dan tajwid penting untuk kehidupan religius mereka di masa depan. Sementara siswa dengan kemampuan rendah cenderung memiliki motivasi ekstrinsik, di mana mereka belajar Al-Qur'an hanya untuk memenuhi kewajiban pelajaran agama di sekolah. Minimnya motivasi intrinsik inilah yang menyebabkan kurangnya kesungguhan siswa dalam memperbaiki kemampuan membaca Al-Qur'an mereka (Fauziah, 2019).

Dari segi analisis lingkungan, lingkungan sekolah SMP Negeri 4 Magetan secara umum mendukung kegiatan pembelajaran agama Islam. Namun, dukungan tersebut masih terbatas pada kegiatan formal semata, seperti kegiatan rutin pengajian dan peringatan hari besar Islam, tetapi belum menciptakan lingkungan yang secara intensif memotivasi siswa untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mereka. Keterbatasan ini disebabkan oleh padatnya jadwal pelajaran akademik lain, sehingga mengurangi alokasi waktu khusus bagi siswa untuk berlatih membaca Al-Qur'an di lingkungan sekolah (Zubaidah, 2020).

Melalui analisis mendalam, teridentifikasi beberapa faktor utama penyebab rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, yaitu minimnya pendampingan di rumah, keterbatasan metode pembelajaran inovatif di sekolah, rendahnya motivasi intrinsik siswa, serta kurangnya dukungan lingkungan sekolah dalam menyediakan waktu khusus untuk pengembangan kemampuan membaca Al-Qur'an. Penelitian ini sejalan dengan temuan Munir (2019) yang menyebutkan bahwa rendahnya kompetensi membaca Al-Qur'an siswa umumnya disebabkan oleh keterbatasan pendampingan baik dari guru maupun orang tua.

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada analisis mendalam mengenai aspek psikologis siswa yang berhubungan dengan motivasi belajar dan persepsi siswa terhadap pentingnya membaca Al-Qur'an. Selama ini, kebanyakan penelitian hanya menitikberatkan pada aspek teknis pembelajaran dan metode pengajaran, namun penelitian ini secara khusus menyoroti aspek psikologis siswa sebagai faktor determinan dalam pencapaian kompetensi membaca Al-Qur'an dan pemahaman tajwid secara optimal (Lestari, 2021).

Untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini, maka rekomendasi yang diajukan adalah penerapan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif seperti metode Talaqqi, di mana siswa dapat belajar langsung dengan mendengarkan bacaan guru secara langsung dan menirukannya. Metode ini tidak hanya membantu siswa melatih kelancaran membaca, tetapi juga membantu siswa memahami kaidah tajwid secara mendalam dan menyenangkan. Penelitian sebelumnya oleh Rahman (2018) menunjukkan

bahwa penerapan metode talaqqi terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan tajwid siswa secara signifikan.

Selain metode Talaqqi, pemanfaatan media audiovisual dalam pembelajaran tajwid juga sangat disarankan. Dengan menggunakan media ini, siswa dapat lebih jelas melihat bagaimana posisi mulut, gerak bibir, dan teknik pengucapan yang benar sesuai kaidah tajwid. Media audiovisual juga terbukti mampu meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa, terutama siswa yang kurang tertarik dengan metode konvensional (Kusumawati, 2021).

Langkah selanjutnya adalah meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran siswa di rumah. Pihak sekolah dapat melakukan kerjasama lebih erat dengan orang tua dalam bentuk pertemuan rutin, sosialisasi pentingnya bimbingan Al-Qur'an di rumah, serta menyediakan modul sederhana yang bisa digunakan orang tua untuk mendampingi anak-anak mereka dalam belajar membaca Al-Qur'an di luar jam sekolah (Mulyani, 2021).

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan gambaran utuh mengenai situasi faktual dan tantangan pembelajaran Al-Qur'an dan tajwid di SMP Negeri 4 Magetan. Analisis mendalam yang dilakukan telah mengidentifikasi berbagai faktor penyebab rendahnya kemampuan siswa serta memberikan rekomendasi strategis yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an secara signifikan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penting dalam pengembangan pendidikan agama Islam di Indonesia, khususnya di tingkat SMP.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an dan tajwid pada siswa SMP Negeri 4 Magetan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa masih sangat beragam, dipengaruhi oleh latar belakang keluarga, motivasi belajar, serta metode pembelajaran yang diterapkan di sekolah. Sebagian siswa menunjukkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan pemahaman tajwid yang baik, namun sebagian lainnya masih memerlukan pendampingan intensif dan inovasi metode pembelajaran. Faktor keterlibatan orang tua, dukungan lingkungan, serta penggunaan media pembelajaran yang menarik terbukti sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan siswa. Rekomendasi penelitian ini menekankan pentingnya kolaborasi antara sekolah, guru, dan orang tua dalam menciptakan suasana pembelajaran Al-Qur'an yang efektif dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan kompetensi membaca dan pemahaman tajwid siswa secara optimal. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi pengembangan pendidikan agama Islam di sekolah menengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. (2020). *Metode Pembelajaran Al-Qur'an: Tradisi dan Inovasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (4th ed.)*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Fauziah, R. (2019). Motivasi Belajar Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 112-120.
- Fauziah, R. (2019). Tantangan Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Negeri. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 112-120.
- Hakim, L. (2022). *Peran Kurikulum PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa*. Malang: UIN Press.
- Ismail, S. (2022). *Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Kusumawati, D. (2021). Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Tajwid. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 15(1), 98-110.
- Lestari, Y. (2021). Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2), 205-217.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2019). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook (4th ed.)*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyani, S. (2021). *Latar Belakang Keluarga terhadap Kemampuan Al-Qur'an*. Jakarta: Prenada Media.
- Mulyani, S. (2021). *Pengaruh Latar Belakang Keluarga terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an*. Jakarta: Prenada Media.
- Munir, M. (2019). Analisis Kompetensi Guru PAI dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Jurnal Kependidikan Islam*, 10(1), 51-64.
- Nasution, N. (2020). *Pembelajaran Al-Qur'an dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahman, T. (2018). *Pengembangan Model Pembelajaran Tajwid di SMP*. Yogyakarta: Deepublish.

- Sari, F. (2022). Peranan Pembelajaran Tajwid dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 8(1), 140-152.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Wulandari, I. (2022). Analisis Kualitatif Kesulitan Membaca Al-Qur'an di SMP. *Jurnal Studi Islam*, 20(2), 178-189.
- Yuliana, D. (2020). Penggunaan Metode Iqra' pada Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(3), 299-312.
- Zainuddin, A. (2021). *Implementasi Kurikulum PAI Berbasis Al-Qur'an*. Bandung: Alfabeta.
- Zubaidah, E. (2020). Evaluasi Program Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 13(4), 355-369.